

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu pembelajaran harapan utama dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yakni keberhasilan. Dalam pembelajaran komponen utama adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam berbagai hal. Dalam pembelajaranpun guru harus kreatif dalam memilih metode atau model yang menarik perhatian siswa. Agar mereka merasa senang ketika menerima pelajaran khususnya pembelajaran bermain drama.

Drama merupakan bentuk sastra yang dapat menciptakan kembali situasi kemanusiaan dan hubungan kemanusiaan secara konkrit. Selain itu, Drama merupakan peragaan tingkah laku manusia secara mendasar yang dihayati oleh pemainnya dan diterima oleh penonton yang merasakannya sebagai suatu kenyataan. Dengan bermain drama beberapa sikap dapat ditumbuhkan, misalnya percaya diri, berani menghadapi orang banyak, bertanggung jawab terhadap tugas, dan memiliki jiwa artistik yang merupakan sendi kehidupan manusia. Di samping itu, dengan bermain drama beberapa keterampilan pun dapat dikembangkan, misalnya kemampuan berkomunikasi, kemampuan berperan, kemampuan menghafal, kemampuan mengaktualisasikan diri ke dalam situasi sosial yang dihadapi. Oleh karena itu, kehadiran drama dapat digunakan sebagai sarana dalam menumbuhkan dan mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa.

Melalui pembelajaran drama, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan komunikasi secara lisan ketika siswa berada pada tingkat apresiasi yang tinggi yaitu dapat memerankan tokoh dalam drama sesuai dengan perwatakannya, namun juga melatih kepekaan sosial yang tinggi. Pada sisi lain kemampuan bermain drama barulah dapat dikuasai setelah yang bersangkutan mengalami latihan-latihan yang terarah, berencana, dan berkesinambungan serta hal yang sering dilupakan adalah siswa jarang diberikan pengalaman yang nyata berupa

metode atau teknik untuk merangsang ide mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan bermain peran siswa tersebut ialah melalui metode atau teknik pembelajaran yang menarik dan memotivasi mereka untuk belajar sekaligus bermain. Namun dalam kenyatannya sampai sekarang yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat menghadirkan suatu metode atau teknik pembelajaran sastra agar siswa dapat termotivasi untuk bermain sekaligus belajar?

Menyadari bahwa bermain drama dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa tersebut untuk aspek penghayatan, ekspresi, lafal, dan intonasi maka guru perlu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk dapat memberanikan diri ke depan kelas dengan metode role playing.

Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran bermain drama siswa kelas V SDN 81 Kota Tengah diperoleh hasil yang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini diperoleh dari data siswa sebanyak 10 laki-laki dan 13 perempuan (23 orang). 18 siswa memiliki kemampuan bermain drama masih rendah sedangkan yang memiliki kemampuan bermain drama sesuai dengan tujuan yang diharapkan 5 orang siswa. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan tugas bermain drama oleh guru, sebagian siswa belum memiliki kemampuan menggunakan lafal dan intonasi yang baik dalam memerankan tokoh bermain drama, Siswa belum memiliki kemampuan dalam mengekspresikan atau menguagai isi drama, hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran dalam bermain drama belum optimal.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran bermain drama yaitu model *Role Playing*. Dalam model pembelajarannya ini siswa akan berperan aktif dalam proses pelajaran bermain drama karena siswa dituntut untuk memerankan isi drama yang akan diperankan. Agar pembelajaran drama dapat menyenangkan dan tidak membosankan, model role playing memiliki kelebihan antara lain adalah Melibatkan seluruh siswa dapat berpartisipasi mempunyai kesempatan untuk memajukan

kemampuannya dalam bekerjasama. Berdasarkan uraian yang telah digambarkan diatas, peneliti tertarik untuk memilih permasalahan dengan judul “Penerapan Model *Role Playing* Dalam Meningkatkan Kemampuan bermain Drama Siswa Kelas V SDN 81 Kota Tengah”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Kemampuan siswa mengekspresi isi drama masih kurang dan Penggunaan model pembelajaran khususnya untuk bermain drama belum optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya akan membahas dan fokus pada masalah “Apakah Dengan Penerapan Model *Role Playing* Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Bermain Drama Di Kelas V SDN 81 Kota Tengah?”

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam kemampuan bermain drama pada siswa kelas V SDN 81 kota tengah, dengan penerapan model *Role Playing* dapat dilaksanakan dengan berbagai langkah-langkah menurut Aqib 2013:25 sebagai berikut

- a.) Guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan.
- a) Menunjukkan beberapa siswa mempelajari skenario dua hari sebelum kegiatan belajar mengajar.
- b) Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang.
- c) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- d) Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
- e) Masing-masing siswa duduk di kelompoknya, masing-masing sambil memerhatikan mengamati skenario yang sedang diperagakan.

- f) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas.
- g) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya.
- h) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- i) Evaluasi
- j) Penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan model *Role Playing* dalam meningkatkan kemampuan bermain drama siswa kelas V di SDN 81 Kota Tengah dengan menerapkan model *Role Playing*.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa
Sebagai wahana dan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan bermain drama bagi siswa.
- b. Bagi guru
Untuk memperoleh gambaran dan untuk meningkatkan kemampuan bermain drama pada siswa.
- c. Bagi sekolah
Bermanfaat sebagai masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bermain drama pada siswa kelas V SDN 81 kota tengah.
- d. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain drama.